

LAPORAN KEUANGAN
BLUD
Per 31 Desember 2021
(UNAUDITED)



RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO
KABUPATEN SRAGEN



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
RSUD dr.SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Jl. Raya Sukowati No. 534 Telp. (0271) 891068 Fax.890158 Sragen 57215
Website <http://www.sragen.go.id> dan E-mail : info@sragen.go.id rsud-sragen@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen yang terdiri dari (a) Neraca; (b) Laporan Operasional; (c) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; (d) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan perubahan Ekuitas dan (g) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemerintah.

Sragen, 31 Desember 2021

Direktur RSUD dr. Soehadi Prijonegoro

Sragen



dr. Didik Haryanto

NIP. 19650510 200012 1 002



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN

Per 31 December 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan	: 1.02	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan
Unit Organisasi	: 1.02.01	Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi	: 1.02.01.03	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD

URAIAN	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	122.691.573.299,00	53.880.897.295,00
Kas Dana BOS	0,00	0,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
Kas Lainnya	80.182,00	7.443.956,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.249.668.090,00	31.000.223.355,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	(208.876.280,10)	(315.493.828,54)
Beban Dibayar Dimuka	190.665.905,00	104.491.389,00
Persediaan	9.300.000.081,96	8.790.507.875,41
JUMLAH ASET LANCAR	138.223.111.277,86	93.468.070.041,87
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	0,00	0,00
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	89.628.962.164,76	76.882.397.636,76
Gedung dan Bangunan	66.845.473.312,00	65.868.000.712,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.750.961.138,00	5.680.445.318,00
Aset Tetap Lainnya	19.272.900,00	19.272.900,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(68.106.546.883,39)	(51.824.733.489,00)
JUMLAH ASET TETAP	94.138.122.631,37	96.625.383.077,76
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00

Urusan Pemerintahan	: 1.02	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan
Unit Organisasi	: 1.02.01	Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi	: 1.02.01.03	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD

URAIAN	2021	2020
JUMLAH ASET	232.361.233.909,23	190.093.453.119,63
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PRK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	71.853.420,00	64.682.188,00
Utang Belanja	18.885.065.930,00	24.579.671.383,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	80.182,00	7.443.956,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	18.956.999.532,00	24.651.797.527,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	18.956.999.532,00	24.651.797.527,00
EKUITAS		
EKUITAS	213.404.234.377,23	165.441.655.592,63
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	232.361.233.909,23	190.093.453.119,63

Sragen, 31 Desember 2021
Direktur

dr. Didik Haryanto
NIP. 196505102000121002



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2021 DAN 2020

Urusan Pemerintahan : 1
 Bidang Pemerintahan : 1.02
 Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00
 Sub Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00.03

URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
 Kesehatan
 Dinas Kesehatan
 RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
7	PENDAPATAN - LO				
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	216.382.554.026,80	140.111.204.777,70	76.271.349.249,10	54,44
7.1.1	Pajak Daerah-LO	211.797.775.199,00	137.673.884.325,00	74.123.890.874,00	53,84
7.1.2	Retribusi Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	211.797.775.199,00	137.673.884.325,00	74.123.890.874,00	53,84
7.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)- LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.3	Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.4	Dana Keistimewaan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.5	Dana Desa-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2	Transfer Pemerintah - Provinsi	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2.2	Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	4.584.778.827,80	2.437.320.452,70	2.147.458.375,10	88,11
7.3.1	Pendapatan Hibah-LO	4.584.778.827,80	2.437.320.452,70	2.147.458.375,10	88,11
7.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8	BEBAN	168.525.434.662,35	43.062.508.575,38	125.462.926.086,97	291,35
8.1	BEBAN OPERASI	168.525.434.662,35	43.062.508.575,38	125.462.926.086,97	291,35

Urusan Pemerintahan : 1 Bidang Pemerintahan : 1.02 Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00 Sub Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00.03					
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Kesehatan Dinas Kesehatan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD					
NO. URUT	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8.1.1	Beban Pegawai	61.769.121.198,00	55.706.034.934,00	6.063.086.264,00	10,88
8.1.2	Beban Persediaan	58.220.233.335,25	1.613.180.638,00	56.607.052.697,25	3.509,03
8.1.2	Beban Jasa	30.988.122.464,00	(14.301.088.291,00)	45.289.210.755,00	(316,68)
8.1.2	Beban Pemeliharaan	1.138.046.586,00	9.460.000,00	1.128.586.586,00	11.930,09
8.1.2	Beban Perjalanan Dinas	108.825.115,00	0,00	108.825.115,00	0,00
8.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.7	Beban Penyisihan Piutang	19.272.569,71	(49.479.758,62)	68.752.328,33	(138,95)
8.1.8	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.X	Beban Penyusutan dan Amortisasi	16.281.813.394,39	84.401.053,00	16.197.412.341,39	19.191,01
8.3.X	Beban Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	47.857.119.364,45	22.765.470.993,12	25.091.648.371,33	110,22
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
7.4	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.4.1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	47.857.119.364,45	22.765.470.993,12	25.091.648.371,33	110,22
	POS LUAR BIASA				
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4	BEBAN TAK TERDUGA	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.1	Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00

Urusan Pemerintahan : 1
 Bidang Pemerintahan : 1 . 02
 Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00
 Sub Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00.03

URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
 Kesehatan
 Dinas Kesehatan
 RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	47.857.119.364,45	22.765.470.993,12	25.091.648.371,33	110,22

Sragen, 31 Desember 2021

Direktur



dr. Didik Haryanto

NIP. 196505102000121002



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2021 DAN 2020

Urusan Pemerintahan : 1 Bidang Pemerintahan : 1.02 Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00 Sub Unit Organisasi : 0-00.0-00.0-00.00.03		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Kesehatan Dinas Kesehatan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD			
NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
4	PENDAPATAN DAERAH	160.000.000.000,00	236.568.039.752,00	147,86	147.884.997.082,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	160.000.000.000,00	236.568.039.752,00	147,86	147.884.997.082,00
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	160.000.000.000,00	236.568.039.752,00	147,86	147.884.997.082,00
5	BELANJA DAERAH	213.868.359.239,00	167.744.825.692,00	78,43	150.697.854.098,00
5.1	BELANJA OPERASI	189.058.359.239,00	153.950.272.744,00	81,43	106.104.640.028,00
5.1.1	Belanja Pegawai	65.000.000.000,00	64.049.938.558,00	98,54	33.969.928.835,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	124.058.359.239,00	89.900.334.186,00	72,47	72.134.711.193,00
5.2	BELANJA MODAL	24.810.000.000,00	13.794.552.948,00	55,60	44.593.214.070,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.005.000.000,00	12.746.564.528,00	55,41	44.593.214.070,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.650.000.000,00	977.472.600,00	59,24	0,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	130.000.000,00	70.515.820,00	54,24	0,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	213.868.359.239,00	167.744.825.692,00	78,43	150.697.854.098,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(53.868.359.239,00)	68.823.214.060,00	(127,76)	(2.812.857.016,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(53.868.359.239,00)	68.823.214.060,00	(127,76)	(2.812.857.016,00)

Sragen, 31 Desember 2021

Direktur



dr. Didik Haryanto
 NIP. 196505102000121002

RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO KABUPATEN SRAGEN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	2021	2020
Saldo Anggaran Lebih Awal	53.868.359.239	56.681.216.255
Penggunaan SAL	-	-
Jumlah	53.868.359.239	56.681.216.255
Sisa Lebih/(kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA)/(SIKPA)	68.823.214.060	(45.162.590.870)
Jumlah	122.691.573.299	11.518.625.385
Penerimaan APBD	-	42.349.733.854
Lain -Lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	122.691.573.299	53.868.359.239

Sragen, 31 Desember 2021
DIREKTUR RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO
SRAGEN


dr. Didik Haryanto

NIP. 119650510 200012 1 002



LAPORAN ARUS KAS
RSUD dr. SOEHADI PRJONEGORO
Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	Reff	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Arus Kas Masuk			
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		236.568.039.752,00	147.884.997.082,00
Jumlah Arus Kas Masuk		236.568.039.752,00	147.884.997.082,00
Arus Kas Keluar			
Belanja Pegawai		64.049.938.558,00	33.969.928.835,00
Belanja Barang dan Jasa		89.900.334.186,00	72.134.711.193,00
Jumlah Arus Kas Keluar		153.950.272.744,00	106.104.640.028,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		82.617.767.008,00	41.780.357.054,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Masuk			
Hasil Penjualan Peralatan/Mesin - LRA		-	-
Hasil Investasi (Deposito)		-	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-	-
Arus Kas Keluar			
Belanja Modal Tanah		-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		12.746.564.528,00	4.941.107.079,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		977.472.600,00	39.277.106.991,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		70.515.820,00	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		-	375.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		13.794.552.948,00	44.593.214.070,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(13.794.552.948,00)	(44.593.214.070,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan			
Arus Kas Masuk			
Pinjaman Dalam Negeri		-	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-	-
Arus Kas Keluar			
Penyertaan Modal (Investasi)		-	-
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Bank		-	-
Jumlah Arus Kas Keluar		-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan		-	-
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		-	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-	-
Arus Kas Keluar			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		-	-
Jumlah Arus Kas Keluar		-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		-	-
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode		68.823.214.060,00	(2.812.857.016,00)
Saldo Awal Kas di BLUD, Bendahara Pengeluaran, Deposito		53.868.359.239,00	56.681.216.255,00
Saldo Akhir Kas di BLUD, Bendahara Pengeluaran, Deposito		122.691.573.299,00	53.868.359.239,00
Kas di Bendahara Penerimaan		80.182,00	19.982.012,00
Saldo Akhir Kas		122.691.653.481,00	53.888.341.251,00

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DIREKTUR RSUD dr. SOEHADI PRJONEGORO

dr. DIDIK HARYANTO

NIP. 19650510 200012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan	: 1 . 02	Kesehatan
Unit Organisasi	: 1 . 02 . 01	Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi	: 1 . 02 . 01 . 03	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen - BLUD

URAIAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	165.441.655.592,63	149.052.388.510,75
SURPLUS/DEFISIT-LO	47.857.119.364,45	22.765.470.993,12
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Ekuitas	105.459.420,15	(6.376.203.911,24)
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	0,00	
EKUITAS AKHIR	213.404.234.377,23	165.441.655.592,63

Sragen, 31 Desember 2021

Direktur



dr. Didik Haryanto

NIP. 196505102000121002

1.1 Maksud dan Tujuan

Salah satu bentuk upaya nyata untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah serta dalam rangka mewujudkan *good governance* adalah adanya kewajiban penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterima secara umum.

Keuangan Daerah harus dikelola secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Semangat tersebut harus melekat pada keseluruhan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, akuntansi dan pertanggungjawaban sampai dengan proses evaluasinya.

Tujuan umum Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan Laporan Keuangan pemerintah secara spesifik adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan

Pelaporan keuangan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;

5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Laporan keuangan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, adalah :

- a. Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 Tentang Pembentukan daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 47, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Pedoman Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4855);

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- j. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
- l. Peraturan Bupati Sragen Nomor 36 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Sragen Tahun (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2012 Nomor 11);
- m. Peraturan Bupati Sragen Nomor 63 Tahun 2012 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pemerintahan Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2012 Nomor 63);
- n. Peraturan Bupati Sragen Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pemerintahan Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014 Nomor 45);
- o. Peraturan Bupati Sragen Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014 Nomor 46);
- p. Peraturan Bupati Sragen Nomor 66 Tahun 2020 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Sragen Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah
- r. Peraturan Bupati Sragen Nomor 91 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sragen Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah
- s. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- t. Peraturan Bupati Sragen Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
- u. Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2021

- v. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 Nomor 8 , tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5)
- w. Peraturan Bupati Sragen Nomor 66 Tahun 2021 tentang pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah dr Soehadi Prijonegoro Sragen Kelas B

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD Sragen

Bab I	Pendahuluan
1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan RSUD Sragen
1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan RSUD Sragen
1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan RSUD Sragen
Bab II	Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD
2.1	Ekonomi makro
2.2	Kebijakan keuangan
2.3	Indikator Pencapaian target kinerja APBD
Bab III	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
3.1	Ikhtisar pencapaian kinerja Keuangan RSUD Sragen
3.2	Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab IV	Penjelasan Pos-pos laporan keuangan
4.1	Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
4.1.1	Pendapatan
4.1.2	Belanja
4.2	Penjelasan Pos-pos Neraca
4.2.1	Aset
4.2.3	Kewajiban
4.2.3	Ekuitas Dana
4.3	Penjelasan Laporan Operasional
4.4	Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas
Bab V	Penjelasan atas Informasi-informasi lain
Bab VI	Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN
TARGET KINERJA RSUD SRAGEN

2.1 Ekonomi Makro.

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2016-2021 Arah Pembangunan Kabupaten Sragen khususnya dibidang Perekonomian ditekankan pada Mewujudkan Perekonomian Daerah yang berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Potensi Unggulan Daerah, melalui :

- 1) Penguatan Sistem Pengembangan produk unggulan wilayah/daerah yang menjadi andalan wilayah.
- 2) Penguatan sistem pengembangan kualitas ketenagakerjaan yang mampu mewujudkan tenaga kerja yang mandiri, mampu bersaing ditingkat global
- 3) Pemantapan sitem kelembagaan ekonomi kerakyatan didaerah yang mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri, dan memiliki kebudayaan secara ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran tentang dampak kebijakan dan hasil pembangunan daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi semakin berkembang aktivitas perekonomian, baik aspek produksi, konsumsi, investasi maupun perdagangan di daerah, sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kontinyu menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan daerah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sragen merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi Kabupaten Sragen. Perangkat data ekonomi ini dapat pula digunakan untuk dasar pengembangan model-model ekonomi dalam rangka menyusun formulasi kebijakan, tingkat percepatan uang beredar, pendalaman sektor keuangan, penetapan pajak, kajian ekspor dan impor dan sebagainya.

PDRB dihitung atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK). Pendekatan yang digunakan dalam penghitungan PDRB adalah pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional maupun regional Jawa Tengah

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen), 2018-2020

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Jenis Pengeluaran		[seri 2010] Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen)		
		2018	2019	2020
Pengeluaran Rumah Tangga	Konsumsi	6,24	4,93	-1,13
Pengeluaran LNPRT	Konsumsi	7,04	11,66	-2,48
Pengeluaran Pemerintah	Konsumsi	2,78	3,91	-4,83
Pembentukan Tetap Bruto	Modal	7,87	5,84	-6,64
Perubahan Inventori		-	-	-
NET Ekspor Barang dan Jasa		-	-	-
PRODUK REGIONAL BRUTO	DOMESTIK	5,75	5,90	-1,81

2.2 Kebijakan Keuangan

PAD Kabupaten Sragen diharapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan pada tahun diharapkan dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah serta Hasil Pengelolaan Keuangan yang Dipisahkan.

Dilihat dari sisi pengelolaan keuangan daerah khususnya Pendapatan Asli daerah (PAD) maka kontribusi terhadap APBD meningkat tiap tahun anggaran, hal ini didukung pula dengan tingkat efektivitas dari penerimaan Daerah secara keseluruhan sehingga adanya kemauan dari masyarakat untuk membayar kewajibannya kepada Pemerintah Daerah dalam bentuk pajak dan retribusi

Salah satu aspek dari pemerintah daerah yang harus diatur secara hati-hati adalah masalah pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Anggaran daerah atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan instrument kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah sebagai instrument kebijakan. Anggaran daerah menduduki posisi sentral dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektivitas pemerintah daerah.

2.2.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Arah kebijakan pendapatan daerah difokuskan pada upaya penggalian PAD walaupun tetap dengan penuh kehati-hatian agar tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi dan membebani UMKM dan masyarakat secara berlebihan. Disamping itu perlu dilakukan upaya peningkatan optimalisasi dana perimbangan termasuk bagi hasil dari provinsi serta tidak kalah pentingnya adalah mengembangkan pendapatan dari sumber pendapatan lain-lain yang sah termasuk hibah baik dari internal maupun eksternal Kabupaten Sragen.

Dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sragen perlu dilaksanakan kebijakan-kebijakan untuk mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan sebagai berikut.

Menetapkan PAD yang realistis sesuai potensi riil dari sumber-sumber pendapatan pada masing-masing SKPD penyumbang pendapatan daerah.

Menggali potensi sumber-sumber pendapatan baru dengan tidak memberatkan masyarakat dan mempermudah peluang dunia usaha sesuai ketentuan yang berlaku.

Meningkatkan Intensifikasi dan ekstensifikasi melalui pembinaan, sosialisasi dalam rangka meningkatkan ketaatan wajib pajak membayar pajak dan retribusi daerah, menyederhanakan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pungutan Pendapatan Asli Daerah.

Meningkatkan pengelolaan manajemen Badan Usaha Milik Daerah menuju lembaga ekonomi yang sehat dan dapat memberikan kontribusi PAD.

2.2.2. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan kewajiban daerah yang bertumpu pada kepentingan politik dengan mengedepankan aspek-aspek efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas peningkatan kinerja serta peningkatan pelayanan masyarakat. Kebijakan Belanja Daerah difokuskan pada belanja untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan belanja Langsung.

Belanja Langsung meliputi urusan wajib dan urusan pilihan yang diarahkan pada pencapaian prioritas pembangunan daerah tahun sebagai bagian dari pencapaian visi dan

misi daerah dalam keberpihakannya kepada wong cilik melalui strategi pro poor, pro job, pro growth dan pro environment, dengan upaya-upaya pengentasan kemiskinan, pengurangan pengangguran, peningkatan infrastruktur pendidikan, kesehatan dan perekonomian serta pemberian bantuan kepada masyarakat, serta dalam rangka mendukung amanah nasional dan provinsi dalam pengarusutamaan gender, pembangunan berkelanjutan (sustainable development) serta pencapaian tata pemerintahan yang baik (good governance).

2.2.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali. Dalam penganggaran pemerintah daerah, pembiayaan daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjamandan hasil divestasi. Sementara itu pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal kerja pemerintah daerah.

Kebijakan pembiayaan daerah diarahkan dalam rangka pemanfaatan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran sebelumnya untuk penyertaan modal (investasi) kepada BUMD dan pembayaran pokok utang daerah.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Kinerja Keuangan Daerah

Kinerja Keuangan Daerah merupakan gambaran realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen

3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Pelaksanaan Anggaran RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2021 .

3.1.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan RSUD BLUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen, menurut sumber pendapatan terlihat sebagai berikut :

No	Uraian Pendapatan	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Pendapatan RSUD	160.000.000.000	236.568.039.752	147,86%
	Total Pendapatan RSUD	160.000.000.000	236.568.039.752	147,86%

3.1.2 Anggaran dan Realisasi Belanja

Jumlah anggaran dan realisasi Belanja RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen terserap sebesar **78,43%** dari jumlah total anggaran yang tersedia, terlihat dari tabel sebagai berikut :

No	Uraian Belanja	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Belanja Operasi -Belanja Pegawai - Belanja barang dan jasa	189.058.359.239 65.000.000.000 124.058.359.239	153.950.272.744 64.049.938.558 89.900.334.186	
2	Belanja Modal -Belanja Modal Peralatan&Mesin -Belanja Modal Gdg & Bangunan -Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan -Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	24.810.000.000 23.005.000.000 1.650.000.000 130.000.000 25.000.000	13.794.552.948 12.746.564.528 977.472.600 70.515.820 -	
	Total Belanja RSUD	213.868.359.239	167.744.825.692	78.43%

3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan antara lain :

- ✓ Masih kurangnya tingkat kecermatan dan ketertiban dalam perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dikelola unit/bagian.
- ✓ Pelaksanaan kegiatan belum menyesuaikan *Time Scedule* yang telah direncanakan sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran kas kurang optimal

- ✓ Masih terbatasnya tenaga teknis baik kuantitas dan kualitas SDM dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya
- ✓ Belum maksimalnya koordinasi intern di SKPD diantara pelaku terkait pelaksanaan kegiatan dan pengelola keuangan dan pengelola barang SKPD
- ✓ Selain itu ada beberapa kegiatan yang dianggarkan setelah perubahan APBD sehingga rentang waktu pelaksanaannya singkat, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan.

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD RSUD SRAGEN

4.1 Rincian dari penjelasan masing-masing Pos Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja SKPD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

4.1.1 Pendapatan

Jumlah Pendapatan RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sampai dengan 31 Desember 2021 yang dikelompokkan pada Pendapatan Asli Daerah dalam jenis Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah senilai Rp. 236.568.039.752,- seluruhnya bersumber dari pendapatan fungsional retribusi pelayanan kesehatan dan penerimaan lain-lain RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang sah yang berasal dari penerimaan.

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan	236.568.039.752,00
a) Rawat jalan & IGD	Rp. 4.898.252.174,00
b) Rawat inap (real)	Rp. 4.401.050.870,00
c) Penunjang medis	Rp. 148.080.000,00
d) Kerjasama Pelay. Kesehatan	Rp. 225.216.526.387,00
e) Lain-lain	Rp. 1.904.130.321,00

4.1.2 Belanja

Jumlah belanja tersebut merupakan realisasi belanja RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, per 31 Desember 2021 sebesar Rp 167.744.825.692,00 Riil Belanja terinci sebagai berikut :

4.1.2.1 Belanja Operasi

1.a Belanja Pegawai	64.049.938.558,00
- Belanja Pegawai BLUD	64.049.938.558,00

URAIAN	Nominal
- Belanja iuran jaminan kesehatan PNS (Jaspel)	390.380.674
- Tambahan penghasilan berdasarkan resiko kerja PNS	-
- Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi PNS	-
a. Jasa Pelayanan Kesehatan bagi PNS	63.486.068.892
b. Jasa Layanan ASN dalam rangka bimbingan dokter Co.Ass/Perawat/akbid RS tipe B pendidikan	173.488.992
JUMLAH	64.049.938.558

1.b Belanja Barang dan Jasa

89.900.334.186,00

- Belanja Barang dan Jasa BLUD 89.900.334.186,00

URAIAN	Nominal
Belanja Alat Tulis Kantor	480.012.810
Belanja Alat Listrik dan Elektronik	197.302.000
Belanja Perangko Materai dan Benda Pos Lainnya	7.025.000
Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	-
a. Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	346.843.395
b. Belanja Handsrub	194.007.000
c. Belanja Laundry	220.011.000
Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	37.630.000
Belanja Pengisian Tabung Gas	278.392.000
Belanja Alat Rumah Tangga Kantor	-
a. Belanja Peralatan Rumah Tangga Kantor	477.294.922
b. Belanja Linen	456.637.600
Belanja Hadiah Lomba / Penghargaan / Souvenir	69.038.000
Belanja Perkakas Kerja	158.485.000
Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	459.039.150
Belanja Dokumentasi, Dekorasi dan Publikasi	9.574.250
Belanja Barang Pakai Habis Kesehatan	-
a. BMHP e-catalog	6.169.599.030
b. BMHP non e-catalog	7.751.441.158
c. Implant	1.313.792.035
d. Belanja BHP Radiologi non e-catalog	71.280.000
e. Belanja BHP Radiologi e-catalog	265.804.000
f. Belanja peti dan perlengkapan jenazah	1.042.850.000
g. Belanja kantong jenazah	122.072.727
h. Belanja abgride MMPI	-
Belanja Bahan Baku Bangunan	144.853.400
Belanja Bahan Obat-obatan	-
a. Belanja Obat E-Catalog	12.482.693.625
b. Belanja Obat non E-Catalog	7.236.093.625
Belanja Bahan Kimia	-
a. Reagen/bahan Hemodialisa	3.121.101.500
b. Belanja pengolahan darah (PMI)	1.322.507.000
c. Belanja Re use Hemodialisa PK-KSO	416.455.050
d. Belanja Alat Bantu Kesehatan, Alat Bantu Gerak BPJS	16.150.000
e. Belanja biaya Lab. Luar (Prodia)	211.923.500

Belanja Bahan Laboratorium	-
a. Belanja Reagen Lab PCR / Habis Pakai	2.725.037.230
b. Belanja Reagen / PK-KSO	1.349.118.016
c. Belanja Reagen / PK-Non Ecataloq	2.248.574.438
d. Belanja Reagen / PK- Ecataloq	132.667.927
e. Belanja Reagen PA	8.082.910
f. Belanja Reagen Bank Darah	200.125.200
Belanja Ban Kendaraan Dinas Operasional	1.720.000
Belanja Ban Kendaraan Dinas Operasional khusus	765.000
Belanja Aki Kendaraan Dinas Operasional	1.534.500
Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional	94.698.149
Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional / khusus	-
Belanja BBM Alat-alat Berat / Genset	9.500.000
Belanja Aki Kendaraan Dinas Operasional / Khusus	1.534.500
Belanja Papan Nama Kepemilikan Aset	-
Belanja cetak	-
a. Belanja cetak untuk pelayanan penunjang dan rekam medis	336.938.735
b. Belanja cetak administrasi umum	21.301.775
Belanja Penggandaan	38.667.190
Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai	-
a. Belanja makan minum pegawai	2.136.344.310
b. Belanja makan sahur / buka puasa/ halal bihalal	-
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	41.132.000
Belanja Makanan dan Minuman Tamu	11.415.000
Belanja Makanan dan Minuman Pasien	1.656.417.720
Belanja Makanan dan Minuman Peserta / Petugas /Panitia	167.269.500
Belanja Makanan dan Minuman Lembur	28.906.000
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Atribut	132.805.000
Belanja Jasa Penanggungjawab Pengelola Keuangan	-
a. Belanja Jasa Penanggungjawab Pengelola Keuangan BLUD	-
b. Honor pejabat teknis dan pejabat keuangan	51.000.000
c. Belanja pendampingan kegiatan sumber dana dari DAK	-
Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa	-
Belanja Jasa Pengurus/Penyimpan BMD	-
a. Belanja honor Pengurus Pengelola/ Pengurus barang pengguna barang	-
b. Belanja honor pembantu Pengurus barang Pengelola/ Pengurus barang pengguna	-
Belanja Jasa Rohaniawan	-
Belanja Jasa Narasumber / Moderator /Pembawa Acara/Dirijen/Pembawa Do'a	13.500.000
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	-
a. Belanja pegawai non PNS / tenga kontrak BLUD tidak tetap	6.283.030.000
b. Belanja upah tukang harian lepas	68.775.000
c. Belanja upah tenaga harian lepas	1.180.465.000

d. Belanja upah tenaga harian lepas supir ambulan	102.270.000
e. Belanja saku petugas piket	-
f. Belanja pegawai non PNS / kontrak waktu tertentu/uang saku	518.300.000
g. Upah tenaga ahli pengalaman 6 tahun 10 tahun	1.800.000
Belanja Jasa Tenaga Pengamanan	1.370.374.989
Belanja Telepon	86.006.046
Belanja Air	25.355.450
Belanja Listrik	2.600.782.861
Belanja Surat Kabar / Majalah	-
Belanja Kawat / Faksimil / Internet / Pos	110.543.940
Belanja Paket/Pengiriman	52.457.355
Belanja serifikasi	-
a. Belanja serifikasi alat	7.890.000
b. Belanja kalibrasi alat kesehatan	134.534.000
Belanja Jasa Kebersihan (Cleaning Service)	3.547.386.750
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon,Air dan Listrik	-
Belanja Penguburan Jenazah Masyarakat Tidak Mampu	-
Belanja Pembayaran Pajak,Bea dan Perizinan	-
a. Belanja iuran arsada/persi	12.000.000
b. Belanja Retribusi	78.286.800
c. Belanja ijin rumah sakit	-
Belanja Pelayanan Santunan Sosial	29.750.000
Belanja Jasa Pengambilan / Pengumpulan Sampah	-
a. Belanja upah tenaga Pengambilan / Pengumpulan Sampah	7.300.000
b. Belanja Pengangkutan dan pemusnahan limbah B3	1.003.602.380
Belanja Jasa Penyedia Tenaga Kerja	-
Belanja Jasa Asuransi,Perbaikan dan Keuangan	106.850.000
Belanja Jasa Penerangan,Iklan / Reklame	-
a. Belanja Jasa Penerangan,Iklan / Reklame,Fim dan pemotretan	25.720.000
b. Belanja promosi	7.500.000
Belanja Jasa Pembersihan,Pengendalian Hama dan Fumigasi	40.000.000
Belanja Asuransi Kesehatan	239.552.885
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	146.084.900
Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang / Parkir	5.280.000
Belanja Sewa Meja / Kursi	-
Belanja Sewa Tenda	1.400.000
Belanja Sewa Pakaian Adat / Tradisional	-
Belanja Sewa Sound System	-
Belanja Sewa Alat Kesenian	-
Belanja Sewa Alat Kerja	17.325.000
Belanja Sewa Level / Panggung	-
Belanja Sewa Alat / Peraga	-

Belanja Jasa Konsultasi Manajemen / Keuangan / SDM	-
a. Belanja Jasa Konsultasi audit akuntan publik	49.000.000
b. Belanja Jasa Konsultasi penghitungan unit cost RS	210.075.250
c. Belanja honor dewan pengawas	253.800.000
d. Belanja Sistem Informasi Keuangan	-
e. Belanja Akreditasi	-
Belanja Sosialisasi	6.920.000
Belanja Bimbingan Teknis	-
a. Belanja Bimbingan Teknis/kursus singkat/pelatihan	278.435.000
b. Pelatihan karakter building Kinerja	-
c. Belanja / Biaya Akreditasi	-
d. Belanja Resertifikasi	-
Belanja Insentif bagi Pegawai non ASN	-
a. Belanja jasa pelayanan kesehatan non ASN	13.500.961.504
b. Belanja tunjangan penambahan penghasilan resiko kerja non ASN / kontrak BLUD	-
c. Belanja jasa pelayanan non ASN dalam rangka bimbingan dokter co ass/perawat/akbid RS tipe b	21.855.998
Belanja Pemeliharaan Alat Besar, Alat Bantu ,Alat Bantu Lainnya	-
a. Biaya Pemeliharaan lift	43.780.000
b. Biaya Pemeliharaan Genset	42.200.000
c. Biaya Pemeliharaan Mesin Insenerator	-
d. Biaya Pemeliharaan Hydrant	-
e. Biaya Pemeliharaan Panel	-
Belanja Pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga, alat kantor lainnya	72.218.500
Belanja Pemeliharaan Alat Rumah Tangga / Pendingin	7.145.000
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan	244.143.004
Belanja pemeliharaan alat laboratorium - unit alat laboratorium- alat labotorium umum	-
Belanja Pemeliharaan Komputer-komputer Unit-Personal Computer	-
a. Belanja service komputer/Laptop/Printer	66.005.000
b. Belanja suku cadang komputer/Laptop/Printer	38.753.300
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	-
a. Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	-
b. Belanja suku cadang Peralatan kelengkapan Komputer dan Jaringan	22.952.600
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	311.865.616
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	-
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	211.200.000

Belanja Jasa Servis	60.433.481
Belanja Penggantian Suku Cadang	-
Belanja Minyak Pelumas	1.410.000
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	-
Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	9.087.500
Belanja Bea Balik Kendaraan Bermotor	-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Dalam negeri)	108.825.115
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah (Luar Negeri)	-
Belanja Jasa Akomodasi	1.750.000
Belanja Pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor perorangan	28.130.085
Belanja sewa sarana mobilitas	9.800.000
Jumlah	89.900.334.186

4.1.2.2 Belanja Modal

Rp. **13.794.552.948,-**

➤ BM Peralatan dan Mesin	12.746.564.528,00
➤ BM Gedung dan Bangunan	977.472.600,00
➤ BM Jalan, Jaringan, dan Irigasi	70.515.820,00

4.2 Penjelasan Pos-pos Neraca

4.2.1 Aset

Rp.232.361.233.909,23

4.2.1.1 Aset Lancar

Rp. 138.223.111.277,86

1.1 Kas di BLUD

Rp. 122.691.653.481,-

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan

Dan setara kas per 31 Desember 2021.

Terdiri dari :

1) Kas

a. Kas di Bendahara penerima	Rp.	-
b. Kas Lainnya (Rek.2-010-17544-8 Rek. Bank Jateng)	Rp.	80.182,-
c. Kas di Bendahara Penglm		-
Jumlah Kas	Rp.	80.182,-

2) Kas di Bank

a. Rekening pada Bank Penerimaan BLUD Rek.nomor 0-010-005-111 (Bank Jateng)	
Jumlah kas di bank	Rp. 122.691.573.299,-

Total Jumlah Kas dan Setara Kas **Rp. 122.691.653.481,-**

Uraian	Saldo awal 2021	Mutasi (+)	Mutasi (-)	Saldo Akhir 2021
Kas di bank Jateng	53.868.359.239,00	236.623.598.400,00	167.800.384.340,00	122.691.573.299,00
Kas di Bendahara Penerima	12.538.056,00	-	12.538.056,00	-
Kas Lainnya	7.443.956,00	80.182,00	7.443.956,00	80.182,00
Jumlah	53.888.341.251,00	236.623.678.582,00	167.820.366.352,00	122.691.653.481,00

Penjelasan Mutasi tambah Kas di BLUD : Rp 236.623.678.582,- terinci sebagai berikut :

a. Kas di Bank Jateng	
✓ Kas di bank Jateng Semester I th 2021	Rp 69.359.321.944
✓ Kas di bank Jateng Semester II th 2021	Rp 167.264.276.456
Jumlah	Rp. 236.623.598.400

b.	Kas di Bendahara Penerima		
✓	Kas di Bendahara Penerima Thn 2021	Rp	-
	Jumlah	Rp	-
c.	Kas lainnya		
✓	Kas Lainnya Tahun 2021	Rp.	80.182
	Jumlah	Rp	80.182

Penjelasan Mutasi kurang Kas dan Setara Kas :Rp. 167.820.366.352, - terinci sebagai berikut :

a.	Kas di Bank Jateng		
✓	Kas di bank Jateng Semester I th 2021	Rp	41.941.191.757
✓	Kas di bank Jateng Semester II th 2021	Rp	125.859.192.583
	Jumlah	Rp.	167.800.384.340
b.	Kas di Bendahara Penerima		
✓	Kas di Bendahara Penerima th. 2021	Rp.	12.538.056
	Jumlah	Rp.	12.538.056
c.	Kas Lainnya		
✓	Kas Lainnya Th. 2021	Rp.	7.443.956
	Jumlah	Rp.	7.443.956

1.2 Piutang Pelayanan 6.249.668.090,00

Piutang Pelayanan merupakan klaim atau hak yang dimiliki BLUD yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yg pada tanggal neraca belum diterima secara kas

Saldo Piutang per 31 Desember 2021 terinci sbb :

a.	Piutang BPJS	3.628.960.736,00
b.	Piutang Pasien Umum	204.448.454,00
c.	Piutang Covid-19	2.003.113.900,00
d.	Piutang Pendapatan Sewa	39.000.000,00
e.	Piutang PCR RSUD Swasta	374.145.000,00
f.	Piutang Jampersal	-
	Jumlah	6.249.668.090,00

Uraian	Saldo awal 2021	Mutasi (+)	Mutasi (-)	Saldo Akhir 2021
Piutang BPJS	9.702.766.365,00	46.733.890.675,00	52.807.696.304,00	3.628.960.736,00
Piutang Pasien Umum	190.125.090,00	14.323.364,00	-	204.448.454,00
Piutang Covid-19	21.107.331.900,00	145.190.307.400,00	164.294.525.400,00	2.003.113.900,00
Piutang Pendapatan Sewa	-	39.000.000,00	-	39.000.000,00
Piutang PCR RSU Swasta	-	429.945.000,00	55.800.000,00	374.145.000,00
Jumlah	31.000.223.355,00	192.407.466.439	217.158.021.704,00	6.249.668.090,00

Penjelasan Mutasi tambah Piutang : Rp. 192.407.466.439,- terinci sebagai berikut :

✓	Piutang BPJS Semester I th 2021	Rp.	18.397.710.067
✓	Piutang BPJS Semester II th 2021	Rp.	28.336.180.608
	Jumlah	Rp.	46.733.890.675
✓	Piutang Pasien Umum Th. 2021	Rp.	14.323.364
	Jumlah	Rp.	14.323.364
✓	Piutang Covid-19 Semester I th 2021	Rp.	36.278.071.400
✓	Piutang Covid-19 Semester II th 2021	Rp.	108.912.236.000
	Jumlah	Rp.	145.190.307.400
✓	Piutang Pendapatan Sewa th 2021	Rp.	39.000.000
	Jumlah	Rp.	39.000.000
✓	Piutang PCR RSU Swasta Smt I th 2021	Rp.	-
✓	Piutang PCR RSU Swasta Smt II th 2021	Rp.	429.945.000
	Jumlah	Rp.	429.945.000

Penjelasan Mutasi kurang Piutang Rp. 217.158.021.704,- terinci sebagai berikut :

✓	Piutang BPJS Semester I th 2021	Rp	28.100.476.432
✓	Piutang BPJS Semester II th 2021	Rp	<u>24.707.219.872</u>
	Jumlah	Rp	52.807.696.304

✓	Piutang Pasien Umum Smstr I Thn 2021	Rp.	-
✓	Piutang Pasien Umum Smstr II Thn 2021	Rp	<u>-</u>
	Jumlah	Rp.	-

✓	Piutang Covid-19 Semester I th 2021	Rp.	37.822.031.200
✓	Piutang Covid-19 Semester II th 2021	Rp.	<u>126.472.494.200</u>
	Jumlah	Rp.	164.294.525.400

✓	Piutang Pendapatan Sewa Smt I th 2021	Rp.	-
✓	Piutang Pendapatan Sewa Smt II th 2021	Rp.	<u>-</u>
	Jumlah	Rp.	-

✓	Piutang PCR RSUD Swasta Smt I th 2021	Rp.	-
✓	Piutang PCR RSUD Swasta Smt II th 2021	Rp.	<u>55.800.000</u>
	Jumlah	Rp.	55.800.000

1.3 Penyisihan Piutang**(208.876.280,10)**

Jumlah tersebut merupakan penyisihan piutang sampai dengan akhir tahun 2021, terici sebagai berikut :

PENYISIHAN PIUTANG SKPD

Beban Penyisihan Piutang	2020	Mutasi (+/-)	2021
BPJS	48.513.831,83	(30.369.028,15)	18.144.803,68
UMUM	161.443.337,21	17.206.844,71	178.650.181,92
COVID	105.536.659,50	(95.521.090,00)	10.015.569,50
PCR RSU SWASTA	-	1.870.725,00	1.870.725,00
SEWA TEMPAT	-	195.000,00	195.000,00
JUMLAH	315.493.828,54	(106.617.548,44)	208.876.280,10

1.4 Beban Dibayar Dimuka**Rp. 190.665.905,00**

Beban Dibayar Dimuka ini adalah biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban RSUD dr Soehadi Prijonegoro untuk membayarnya per 31 Desember 2021, tetapi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro sudah membayarnya terlebih dahulu, dengan rincian sebagai berikut :

a. Premi Asuransi Ged. Bertingkat Rp. 137.680.015,00

b. Premi Asuransi Profesi Dokter Rp. 52.985.890,00

Jumlah

Rp. 190.665.905,00

1.5 Persediaan**Rp. 9.300.000.081,96**

Persediaan ini merupakan barang berwujud yang akan habis pakai atau terjual namun saat Neraca disusun masih belum habis terpakai atau terjual.

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang Per 31 Desember 2021

dg rincian sbb :

a.	Barang perlengkapan	301.172.285,-
•	Alat Tulis Kantor	123.632.080,00
•	Barang Cetak	126.343.715,00
•	Perangkap Listrik	23.163.900,00
•	Bahan Pembersih	6.712.440,00
•	Alat Rm tangga	21.320.150,00
b.	Stock Gizi	14.933.436,00
c.	Reagen laborat	622.428.862,50
d.	Barang Farmasi	8.001.560.414,04
e.	Bank Darah	35.504.500,00
f.	BHP Medis Radiologi	33.765.257,00
g.	Lab. Pantologi Anatomi	47.514.097,42
h.	BHP Medis Hemodialisa	243.121.230,00
	Jumlah	9.300.000.081,96

Uraian	Saldo awal 2021	Mutasi (+)	Mutasi (-)	Saldo Akhir 2021
Barang perlengkapan	467.533.150,00	8.102.623.964,00	8.268.984.829,00	301.172.285,00
Stock Gizi	97.061.021,70	3.796.968.578,00	3.879.096.163,7	14.933.436,00
Reagen laborat	551.797.709,00	5.894.848.967,20	5.824.217.813,70	622.428.862,50
Barang farmasi	6.904.476.026,41	46.180.962.984,46	45.083.878.596,83	8.001.560.414,04
Bank Darah	114.916.800,00	1.424.757.000,00	1.504.169.300,00	35.504.500,00
BHP Medis Radiologi	197.320.384,00	293.783.718,00	457.338.845,00	33.765.257,00

Lab Pantologi Anatomi	60.753.564,30	29.413.781,40	42.653.248,28	47.514.097,42
BHP Medis Hemodialisa	396.649.220,00	3.121.101.500,00	3.274.629.490,00	243.121.230,00
Jumlah	8.790.507.875,41	68.844.460.493,06	68.334.968.286,51	9.300.000.081,96

Penjelasan Mutasi tambah Persediaan : Rp. 68.844.460.493,06,- terinci sebagai berikut:

a. Stock Barang Perlengkapan	
✓ Pembelian Tahun 2021	Rp. 5.168.508.015,00
✓ Hibah Tahun 2021	Rp. 2.934.115.949,00
Jumlah	Rp. 8.102.623.964,00
b. Stock Gizi	
✓ Pembelian Tahun 2021	Rp. 3.780.618.578,00
✓ Hibah Tahun 2021	Rp. 16.350.000,00
Jumlah	Rp. 3.796.968.578,00
c. Stock Reagen laborat	
✓ Permintaan Tahun 2021	Rp. 5.894.848.967,20
Jumlah	Rp. 5.894.848.967,20
d. Stock Obat	
✓ Pembelian Tahun 2021	Rp. 41.565.573.950,66
✓ Salah Saji Persediaan Awal Obat	Rp. 46.960.206,00
✓ Hibah Semester Tahun 2021	Rp. 4.568.428.827,80
Jumlah	Rp. 46.180.962.984,46
e. Stock Bank darah	
✓ Permintaan Tahun 2021	Rp. 1.424.757.000,00
Jumlah	Rp. 1.424.757.000,00
f. Stock BHP Medis Radiologi	
✓ Permintaan Tahun 2021	Rp. 293.783.718,00
Jumlah	Rp. 293.783.718,00

g. Stock Pantologi Anatomi		
✓ Permintaan Tahun 2021	Rp.	<u>29.413.781,40</u>
Jumlah	Rp.	29.413.781,40
h. Stock Hemodialisa		
✓ Permintaan Tahun 2021	Rp.	<u>3.121.101.500,00</u>
Jumlah	Rp.	3.121.101.500,00

Penjelasan Mutasi kurang Persediaan : Rp. 68.334.968.286,51 terinci sebagai berikut :

a. Stock Barang Perlengkapan		
✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	5.334.868.880,00
✓ Penggunaan Hibah Tahun 2021	Rp.	<u>2.934.115.949,00</u>
Jumlah	Rp.	8.268.984.829,00
b. Stock Gizi		
✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	3.793.894.259,70
✓ Salah Saji Saldo Awal Gizi	Rp.	67.390.904,00
✓ Penggunaan Hibah Tahun 2021	Rp.	<u>17.811.000,00</u>
Jumlah	Rp.	3.879.096.163,70
c. Stock Reagen laborat		
✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	<u>5.824.217.813,70</u>
Jumlah	Rp.	5.824.217.813,70
d. Stock barang Farmasi (Obat)		
✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	40.708.704.288,03
✓ Penggunaan Hibah Tahun 2021	Rp.	4.370.544.392,80
✓ Obat Expired	Rp.	<u>4.629.916,00</u>
Jumlah	Rp.	45.083.878.596,83
e. Stock Bank Darah		
✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	<u>1.504.169.300,00</u>
Jumlah	Rp.	1.504.169.300,00
f. Stock BHP Medis Radiologi		
✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	<u>457.338.845,00</u>
Jumlah	Rp.	457.338.845,00

g	Stock Pantologi Anatomi		
	✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	42.653.248,28
	Jumlah	Rp.	42.653.248,28
h	Stock Pantologi Hemodialisa		
	✓ Penggunaan Rutin Tahun 2021	Rp.	3.274.629.490,00
	Jumlah	Rp.	3.274.629.490,00

2. Aset Tetap 162.244.669.514,76

Jumlah tersebut merupakan Nilai Aset tetap per 31 Desember 2021 dengan rincian sbb :

a) Tanah	-
b) Peralatan Mesin	89.628.962.164,76
c) Gedung dan Bangunan	66.845.473.312,00
d) Jalan Irigasi & jaringan	5.750.961.138,00
e) Aktiva Tetap Lainnya	19.272.900,00
f) Konstruksi Dalam Pengerjaan	-
Jumlah aset Tetap Aset Tetap	162.244.669.514,76
Akumulasi Penyusutan	(68.106.546.883,39)
Nilai Buku aset Tetap	94.138.122.631,37

Penjelasan Aset Tetap sebagai berikut :

2.1. Tanah untuk kantor Rp. -

Uraian	Saldo awal 1 Januari 2021	Mutasi (+) Th. 2021	Mutasi (-)) Th. 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Tanah	---	---	---	---
Jumlah	---	---	---	---

Untuk Aset Tanah pada Neraca RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 tidak mengalami Perubahan dibandingkan dengan keadaan per 31 Desember 2020.

2.2 Peralatan dan Mesin Rp. 89.628.962.164,76

Perolehan Aktiva tetap berupa Peralatan & Mesin pada Neraca BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 terinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal 1 Januari 2021	Mutasi (+) Th. 2021	Mutasi (-) Th. 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Peralatan dan Mesin	76.882.397.636,76	12.746.564.528,00	-	89.628.962.164,76
Jumlah	76.882.397.636,76	12.746.564.528,00	-	89.628.962.164,76

Perolehan Aktiva Tetap Tahun 2021 berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 berupa Belanja Modal Peralatan & Mesin dengan nilai total sebesar **Rp. 12.746.564.528,-** Belanja Bangunan dan Gedung dengan nilai total sebesar **Rp. 977.472.600,-** Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan nilai total sebesar **Rp. 70.515.820,-**

Penjelasan Mutasi Tambah Peralatan & Mesin Senilai Rp. 12.746.564.528,- terdiri dari :

(1). Dari Realisasi Belanja Modal Dana BLUD Sebesar Rp. 12.746.564.528,- terdiri dari :

No	Jenis Barang	Tahun Beli	Jumlah Barang	Harga Total
1	Water Heater Ariston AN2 15B	2021	1	2.466.200
2	Water Heater Ariston AN10 R	2021	1	2.147.600
3	Pompa Big Semi Jet 125 SS (Jet ST100A) Stainless	2021	1	3.138.800
4	Pompa Wasser Pump PB-218EA	2021	2	2.832.000

5	TV LED 40" COOCAA	2021	7	25.375.000
6	TV LED 32" COOCAA	2021	2	5.330.000
7	TV LED 40" COOCAA	2021	7	25.375.000
8	Exhaust Fan 300 Nex Maspion	2021	3	.593.000
9	Exhaust Fan 250 Nex Maspion	2021	19	9.752.700
10	Dispenser GEA Halley	2021	4	9.204.000
11	Meja Kerja Staf /Kasir Matteo SF2-H	2021	15	60.960.000
12	Kursi Staf / Kursi Rapat Aristocrat VGR	2021	36	44.856.000
13	Kulkas L/E GEA Portable RS-06DR	2021	7	8.750.000
14	Kulkas L/E LG GN-201CK	2021	4	7.800.000
15	Showcase GEA Expo-37FC	2021	2	8.000.000
16	Sofa Kursal WI 1 seat/Oscar Fix Saddle	2021	43	160.572.000
17	Sofa Bed Gritt / Oscar Fix Tan	2021	12	68.708.000
18	Meja Tamu Sudut Meja ST WL Mahoni	2021	30	38.870.000
19	Kursi Serbaguna Napoli IV	2021	7	11.301.000
20	Sofa Kursal WL 3 Seat	2021	1	7.799.000
21	Lemari Arsip LLC 01 2P Plat Ayun	2021	5	8.920.000
22	Lemari Arsip LLC 03 2P Ayun Kaca	2021	10	18.955.000
23	Filling Cabinet Echo LLC Z4C 4 Laci	2021	3	4.515.750
24	Dispenser GEA STAR	2021	13	26.000.000
25	Lemari Arsip LLC 01 2P Plat Ayun	2021	3	5.352.000
26	Lemari Arsip LLC 03 2P Ayun Kaca	2021	6	11.373.000
27	Locker Isi LLCCZ4C	2021	3	4.014.000
28	Meja Rapat CCT 242 C Class	2021	3	5.686.500
29	Kursi Putar Echo B009 Black	2021	2	1.115.000
30	Meja Harris DIK 120 Bavarian Light OAK	2021	2	2.007.000
31	Pompa Air Aqua Stainles	2021	1	6.800.000
32	Pompa Air Sinol	2021	1	10.650.000
33	Pompa Limbah	2021	1	12.000.000
34	Pompa Air Limbah Shinol	2021	1	10.650.000
35	AC 2 PK Merk Daikin	2021	2	19.294.000
36	AC 1 PK Merk Daikin	2021	2	13.115.000
37	AC Standing GVC-18TS	2021	1	8.636.364
38	Exhaust Fan Panasonic FV-40AFU-W	2021	8	5.520.000
39	Exhaust Fan Panasonic FV-40AFU-W	2021	5	4.100.000
40	Kursi Putar Echo B009 Black Echo	2021	1	501.750
41	Meja Kerja MT 552 Seamas Jasmine	2021	2	1.115.000
42	Meja Kerja LLB 111	2021	1	2.341.500
43	Kursi Renteng 4 G405 Importa	2021	2	2.453.000
44	Almari Arsip LLC 06 Tanpa Pintu	2021	1	1.338.000
45	Almari Arsip LLC 32 (Locker 12 P) Echo	2021	1	2.676.000
46	Almari Arsip LLC 15 4 P Sliding Kombinasi	2021	1	2.453.000
47	Etalase Kaca uk 175 x 195 x 60 cm	2021	3	12.744.000
48	Almari Kartu Kotak Kendali 12 laci	2021	1	2.478.000

49	TV Led 36"COOCAA LED	2021	6	17.318.184
50	Pengadaan AC Ducting Tekanan Negatif Ruang ICU Covid 19	2021	1	497.834.600
51	TV LED 32 Inch Sharp	2021	3	7.800.000
52	TV LED 32 Inch Samsung	2021	1	2.600.000
53	TV LED 32 Inch Sharp	2021	2	5.200.000
54	DVR Hikvision 16 CH	2021	2	7.630.000
55	DVR Hikvision 4 CH	2021	1	1.515.000
56	Kamera Hikvision 2MP	2021	34	16.830.000
57	DVR Hikvision 16 CH	2021	2	7.630.000
58	Kamera AHD 2 MP	2021	28	13.860.000
59	DVR Hikvision 8 CH	2021	1	2.025.000
60	Kamera AHD 2,0 MP	2021	7	3.465.000
61	Pompa Celup Yamatax Pro	2021	1	6.500.000
62	Kipas Angin Sikai	2021	1	760.000
63	AC Split 1 pk, Daikin	2021	1	5.546.000
64	AC Split 2 pk, Daikin	2021	5	47.200.000
65	Handphone	2021	4	7.952.000
66	Dispenser Gea Hally	2021	4	7.000.000
67	Kursi Putar Echo B009 Black Echo	2021	21	11.707.500
68	Lemari Arsip LLC 03 1 Pintu Kaca	2021	2	4.014.000
69	Lemari Arsip Filling Cabinet 4 Laci LLC Z4C 1	2021	2	3.568.000
70	P.C All In One Lenovo V30A	2021	7	60.876.200
71	Printer Epson L3110	2021	5	13.557.500
72	P.C All One Lenovo V30A	2021	10	86.966.000
73	LED Monitor LG 19"	2021	4	4.914.800
74	Scaner Epson DS410	2021	1	5.472.500
75	Printer Epson L3110	2021	6	16.269.000
76	Printer Epson LQ-310	2021	3	9.157.500
77	Printer Zebra ZD - 230	2021	4	13.332.000
78	Scaner Epson 05-410	2021	1	5.742.000
79	Printer Epson L3110	2021	8	21.692.000
80	All In One Lenovo 30A	2021	7	60.060.000
81	Kamera Logitech PTZ Pro 2	2021	1	11.632.500
82	Laptop Acer Aspire A514	2021	2	17.182.000
83	Printer Epson L3210	2021	21	64.218.000
84	Komputer All In One Lenovo 340	2021	35	318.780.000
85	Laptop AcerAspire A514	2021	4	34.804.000
86	Scaner Epson DS 410	2021	2	11.990.000
87	Printer Epson L3210	2021	6	18.348.000
88	Printer Zebra 2D230	2021	4	14.234.000
89	Komputer A10 All In One Lenovo 340	2021	8	72.864.000
90	Stetoscope Littmann Classic III	2021	2	3.500.000
91	Laringoscope Dewasa Reister	2021	2	6.363.636
92	Trolley Instrumen	2021	6	9.545.454
93	HFNC Gerlip HFNC-01 (High Flow Nasal Cannula)	2021	10	575.000.000

94	Hepafilter Portable (Air Purefier)	2021	13	119.600.000
95	Hepafilter Portable (Air Purefier)	2021	6	60.720.000
96	Outlet Oksigen R. ICU	2021	20	33.000.000
97	Examination Lamp	2021	2	3.200.000
98	Set Oksigen Transport	2021	2	2.000.000
99	Dental Aerosol Suction C-ASI	2021	3	43.500.000
100	Trolley Instrumen	2021	7	12.250.000
101	Stethoscope Reister	2021	4	2.090.908
102	Tensi Meter Digital Omron 7156	2021	4	2.727.274
103	Stetoscope Littmann Classic III	2021	6	11.100.000
104	Nebulizer Omron C 26	2021	2	1.700.000
105	Oxygen Transport	2021	1	1.100.000
106	HNFC Gerlip HFNC-01 (High Flow Nasal Cannula)	2021	1	57.500.000
107	Tiang Infus	2021	10	8.800.000
108	Tensimeter Digital DU 120	2021	3	1.248.000
109	Max Wheel Chair 31315	2021	5	19.000.000
110	Max Examination Table ME111	2021	4	22.000.000
111	Max Emergency Mobile Strecher 31218	2021	2	31.200.000
112	Stetoscope Reister	2021	8	4.600.000
113	E-Care Bedside Cabinet BC001	2021	10	19.360.000
114	E-Care Exelente Bed Electric 3 Motor HBE03	2021	10	187.550.000
115	E-Care Overbed Table OBT01	2021	10	10.890.000
116	Kenz Blood Pressure Monitor Automatic without stand (Tensi Digital)	2021	1	29.000.000
117	ECG 3 Chanel with Analysis	2021	2	65.000.000
118	Terufusion Infusion Pump Type LF3-TE	2021	3	41.910.000
119	Terufusion Syringe Pump Type SSF3-TE	2021	13	146.003.000
120	Pengadaan Instalasi Gas Medis	2021	1	291.896.000
121	Stetoscope Reister	2021	2	1.045.455
122	Portable Suction Pump	2021	2	27.729.046
123	Hepafilter Portable	2021	10	19.000.000
124	Tensimeter DM 500 Desk Model	2021	3	3.532.410
125	ABN DN500 Plus Desk Digital Sphygmomanometer	2021	6	8.263.200
126	Modular Patient Monitor Q5	2021	10	356.300.000
127	Tensimeter DM 500 Desk Model	2021	3	3.532.410
128	Stetoscope Dewasa Riester	2021	5	2.500.000
129	Doppler Digital	2021	1	1.650.000
130	Lampu Tindakan Led Dyna	2021	2	3.520.000
131	Timbangan dan Tinggi Badan	2021	2	1.900.000
132	Tensimeter Microlife	2021	7	8.239.000
133	Pasien Monitor AM 1500	2021	10	203.500.000
134	Mesin Anesthesi Fabius Plus	2021	1	463.400.000
135	X Ray Film Viewer 2 Screen	2021	6	22.464.000
136	Instrumen Table 2 Rak	2021	6	22.524.000
137	Dressing Trolley	2021	1	6.756.000

138	Linen Hamper Carjage	2021	1	8.144.000
139	Tiang Infus dengan Stop Kontak	2021	6	8.910.000
140	Tiang Infus	2021	4	2.090.000
141	Fukuda ME ECG 3 Chanel C120	2021	3	45.015.300
142	Gea Ambulance Strecher Chair	2021	2	50.160.000
143	Oxygen Generator	2021	1	6.413.197.500
144	Pasient Monitor Heyer Scalis 12 With Printer	2021	2	128.819.687
145	Shielding X-Ray	2021	1	18.000.000
146	Fogging Disinfektan	2021	3	6.225.000
147	Kaltech Air Purifier SFAP-0088	2021	20	281.077.800
148	Kendaraan Roda EmpatbRush 1,5 S A/T GR Sport	2021	1	268.000.000
149	Abbot POC (1-Stat 1 Analyzer Electronic Simulator , 1-Stat Printer Kit)	2021	1	276.200.000
150	Micropipte Fix Sue Ne	2021	1	792.000
151	Micropipte Fix 0 UI PC151444	2021	1	792.000
152	Vortex Mixer	2021	1	8.250.000
JUMLAH TOTAL			855	12.746.564.528

2.3 Gedung & Bangunan Rp. 66.845.473.312,00

Perubahan nilai Aset Gedung dan Bangunan pada Neraca RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Neraca RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal 1 Januari 2021	Mutasi (+) 2021	Mutasi (-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Gedung & Bangunan	65.868.000.712,00	977.472.600,00	-	66.845.473.312,00
Jumlah	65.868.000.712,00	977.472.600,00	-	66.845.473.312,00

Mutasi tambah Gedung & Bangunan Tahun 2021 Senilai Rp. 977.472.600,00 Terdiri

Dari :

No	Jenis Barang	Tahun Beli	Jumlah Barang	Harga Total
1	REHAP Ruang IGD	2021	1	71.061.000
2	Perencanaan Pembangunan Gudang Perlengkapan	2021	1	28.501.000
3	Pembayaran Termin Pertama, Pengadaan Gedung Perlengkapan	2021	1	427.705.300
4	Pengawasan Belanja Modal Bangunan Gudang Perlengkapan	2021	1	22.500.000
5	Pelunasan Prestasi 100% Pengadaan Belanja Modal Gudang Perlengkapan	2021	1	427.705.300
JUMLAH TOTAL			5	977.472.600

2.4 Jalan, Jaringan dan Irigasi

Rp. 5.750.961.138,-

Perubahan nilai Aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada Neraca RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Neraca RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2020 sebagai Berikut :

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2021	Mutasi (-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Jalan,Jaringan & Instalasi	5.680.445.318,00	70.515.820,00	-	5.750.961.138,00
Jumlah	5.680.445.318,00	70.515.820,00	-	5.750.961.138,00

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 Senilai

Rp. 70.515.820,- Terdiri Dari :

No	Jenis Barang	Tahun Beli	Jumlah Barang	Harga Total
1	Pengadaan Penambahan PABX 18 Chanel untuk Gedung Wijaya Kusuma	2021	1	35.905.000
2	Jaringan FO	2021	1	20.955.000
3	Instalasi Bedhead Gas Medis	2021	2	13.655.820
JUMLAH TOTAL			4	70.515.820

2.5 Aktiva tetap lainnya**Rp. 19.272.900,00**

✓Untuk Aset Tetap Lainnya pada Neraca RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 tidak mengalami Perubahan dibandingkan dengan keadaan per 31 Desember 2020.

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2021	Mutasi(-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Aset Tetap Lainnya	19.272.900,00	---	---	19.272.900,00
Jumlah	19.272.900,00	---	---	19.272.900,00

2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan**Rp. ---**

✓Untuk Aset Tetap Kontruksi Dalam Pengerjaan pada Neraca RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 tidak mengalami Perubahan dibandingkan dengan keadaan per 31 Desember 2020.

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2021	Mutasi(-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Kontruksi Dalam Pengerjaan	---	---	---	---
Jumlah	---	---	---	---

2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp. 68.106.546.883,39)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2021 Sebesar
(Rp. 68.106.546.883,39)

2.8 Aktiva lainnya

Rp. ---

- ✓ Untuk Aktiva Lainnya pada Neraca RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen per 31 Desember 2021 tidak mengalami Perubahan dibandingkan dengan keadaan per 31 Desember 2020.

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2021	Mutasi(-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Aktiva Lainnya	---	---	---	---
Jumlah	---	---	---	---

4.2.1.3 Kewajiban**Rp. 18.956.999.532,00**

Jumlah kewajiban RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro pada Neraca per 31 Desember 2021 tersebut merupakan jumlah kewajiban jangka pendek/ hutang operasional RSUD dr. Soehadi Prijonegoro atas Barang dan jasa, hutang uang tanggungan pasien yang sudah diterima tahun 2021 namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir tahun (per 31 Desember 2021), serta pendapatan diterima dimuka atas kontrak sewa pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro tahun 2021 yang terdiri dari :

4.2.1.3.1 Hutang Usaha**Rp. 192.346.386,-**

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2021	Mutasi(-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Obat	2.085.602.594,00	32.863.636,00	2.085.602.594,00	32.863.636
Darah	127.705.000,00	150.895.000,00	127.705.000,00	150.895.000
Lab Prodia	5.601.000,00	6.837.750,00	5.601.000,00	6.837.750
Kacamata & Alat Bantu Grk BPJS	700.000,00	1.750.000,00	700.000,00	1.750.000
Jumlah	2.219.608.594,00	192.346.386,00	2.219.608.594,00	192.346.386,00

Penjelasan Mutasi tambah Hutang Usaha Sebesar Rp. 192.346.386,00 terinci sebagai berikut :

- 1) *Hutang Obat* **Rp. 32.863.636,00**
 - *BMHP Lab PK Non E-Cat Covid* *Rp. 32.863.636,-*
- 2) *Hutang Darah* **Rp. 150.895.000,00**
 - *Darah BPJS* *Rp. 16.560.000,-*
 - *Darah PMI* *Rp. 134.335.000,-*

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| 3) Lab Prodia | <u>Rp. 6.837.750,00</u> |
| ➤ Lab prodia BPJS | Rp. 6.334.500,- |
| ➤ Lab prodia Jamkesda | Rp. 503.250,- |
| 4) Kacamata dan Alat bantu gerak BPJS | <u>Rp. 1.750.000,-</u> |
| ➤ Kacamata & ABG BPJS | Rp. 1.750.000,- |

Penjelasan Mutasi kurang hutang Usaha Sebesar Rp. 2.219.608.594,- terinci Sebagai Berikut :

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1) Hutang Obat Th. 2020 Terbayar Th.2021 | <u>Rp. 2.085.602.594,-</u> |
| ➤ BMHP Laborat PK Non E-Cat Covid | Rp. 723.487.685,- |
| - Terbayar Bln Maret '21 | Rp. 525.000.000,- |
| - Terbayar Bln April '21 | Rp. 149.435.000,- |
| - Terbayar Bln Mei '21 | Rp. 49.052.685,- |
| ➤ BMHP Non E-Catalog | Rp. 639.253.880,- |
| - Terbayar Bln Februari '21 | Rp. 50.800.000,- |
| - Terbayar Bln Maret '21 | Rp. 588.453.880,- |
| ➤ Obat Non E-Catalog | Rp. 622.899.165,- |
| - Terbayar Bln Februari '21 | Rp. 175.808.485,- |
| - Terbayar Bln Maret '21 | Rp. 447.090.680,- |
| ➤ BMHP E-Catalog | Rp. 47.958.814,- |
| - Terbayar Bln Maret '21 | Rp. 47.958.814,- |
| ➤ BMHP Laborat PK-KSO | Rp. 52.003.050,- |
| - Terbayar Bln Juni '21 | Rp. 52.003.050,- |
| 2) Hutang Darah th. 2020 Terbayar th. 2021 | <u>Rp. 127.705.000,-</u> |
| ➤ Darah BPJS | Rp. 15.480.000,- |
| - Terbayar Bln Februari '21 | Rp. 15.480.000,- |
| ➤ Darah PMI Bank Darah | Rp. 112.225.000,- |
| - Terbayar Bln Januari '21 | Rp. 112.225.000,- |

3) **Hutang Lab Prodia th. 2020 Terbayar th. 2021** **Rp. 5.601.000,-**

➤ Lab Prodia BPJS **Rp. 4.171.500,-**

- *Terbayar Bln Maret '21* **Rp. 4.171.500,-**

➤ Lab Prodia Jamkesda **Rp. 1.429.500,-**

- *Terbayar Bln Februari '21* **Rp. 1.429.500,-**

4) **Kacamata Dan Alat Bantu Gerak BPJS** **Rp. 700.000,-**

Thn 2020 terbayar th. 2021

- *Terbayar Bln Februari '21* **Rp. 700.000,-**

4.2.1.3.2 Beban Yang Harus dibayar

18.692.719.544,00

Uraian	Saldo awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2020	Mutasi(-) 2020	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Rutin APBD	585.697.390,00	374.137.639,00	585.697.390,00	374.137.639,00
Jasa BPJS	5.851.241.858,00	3.647.204.111,00	5.851.241.858,00	3.647.204.111,00
Jasa Jamkesda	191.825.796,00	133.128.316,00	191.825.796,00	133.128.316,00
Jasa Jampersal	29.870.907,00	22.538.641,00	29.870.907,00	22.538.641,00
Jasa Umum	499.480.992,00	607.977.913,00	499.480.992,00	607.977.913,00
Jasa Tes Kesehatan	7.035.010,00	4.680.943,00	7.035.010,00	4.680.943,00
Jasa PCR	109.354.000,00	161.638.205,00	109.354.000,00	161.638.205,00
Jasa Covid-19	15.085.556.836,00	13.602.066.365,00	15.085.556.836,00	13.602.066.365,00
Jasa Honor Pendidikan lahan PKL	---	9.193.985,00	---	9.193.985,00
Jasa Pemulasaran Jenazah Covid-19	---	130.153.426,00	---	130.153.426,00
Jumlah	22.360.062.789,00	18.692.719.544,00	22.360.062.789,00	18.692.719.544,00

✓ **Penjelasan Mutasi tambah beban yang harus dibayar**
Rp. 18.692.719.544,00 terinci sebagai berikut :

➤ Beban Rutin Bln Desember '21	Rp. 374.137.639,00
- B. Re Use HD	Rp. 34.645.000,00
- B. Pengangkutan Limbah B3	Rp. 37.147.000,00
- B. Retribusi ABT	Rp. 6.605.000,00
- B. Tagihan Listrik	Rp. 238.977.772,00
- B. Tagihan Speedy	Rp. 1.752.870,00
- B. Tagihan Telepon	Rp. 7.266.968,00
- B. Tagihan Air	Rp. 1.677.400,00
- B. Tagihan Telkom Solution	Rp. 6.829.226,00
- B. Premi BPJS Kesehatan PNS	Rp. 39.236.403,00
➤ Beban Jasa BPJS	Rp. 3.647.204.111,00
- Jasa BPJS Revisi Jan - Sept '21	Rp. 2.322.642.567,00
- Jasa BPJS Des '21	Rp. 1.324.561.544,00
➤ Beban Jasa Jamkesda	Rp. 133.128.316,00
- Jasa Jamkesda Des '21	Rp. 133.128.316,00
➤ Beban Jasa Jampersal	Rp. 22.538.641,00
- Jasa Jampersal Bln Nop '21	Rp. 17.387.943,00
- Jasa Jampersal Bln Des '21	Rp. 5.150.698,00
➤ Beban Jasa Pasien Umum	Rp. 607.977.913,00
- Jasa Pasien Umum Bln Des '21	Rp. 607.977.913,00
➤ Beban Jasa Tes Kesehatan	Rp. 4.680.943,00
- Jasa Tes Kesehatan	Rp. 4.680.943,00
-	
➤ Beban Jasa PCR	Rp. 161.638.205,00
- Jasa PCR DKK Nop '21	Rp. 2.682.750,00
- Jasa PCR DKK Des '21	Rp. 2.325.050,00
- Jasa PCR RSUD Swasta (Feb – Sep '21)	Rp. 93.339.405,00
- Jasa PCR RSUD Swasta (Okt – Des '21)	Rp. 63.291.000,00
➤ Beban Jasa Covid-19 Tahun 2021	Rp 13.602.066.365,00
- Jasa Covid -19 Tahap 19, 20, 21	Rp. 6.521.231.189,00
- Jasa Covid -19 Tahap 23, 24, 24 Pending	Rp. 6.133.920.056,00
- Jasa Covid-19 Tahap 25, 26	Rp. 487.358.293,00
- Jasa Covid TPKD	Rp. 459.556.827,00

➤ **Beban Jasa Honor Pendidikan Lahan PKL '21** **Rp. 9.193.985,00**

- Jasa Honor Pendidikan Lahan PKL '21 Rp. 9.913.985,00

➤ **Beban Jasa Pemulasaran Jenazah Covid-19** **Rp.130.153.426,00**

- Jasa Pemulasaran Jenazah Covid-19 Rp. 130.153.426,00

✓ **Penjelasan Mutasi kurang beban yg harus dibayar Rp. 22.360.062.789,00 terinci sebagai berikut ;**

➤ **Beban Rutin th 2020 terbayar th 2021** **Rp. 585.697.390,00**

- B. Peti dan Perlengkapan Jenazah (Terbayar Februari '21))	Rp.	23.250.000,00
- B. Retribusi ABT (Terbayar Februari '21)	Rp.	1.452.800,00
- B. Re-Use HD (Terbayar Februari '21)	Rp.	39.520.000,00
- B. Service Lift Hyunday (Terbayar Mei '21)	Rp.	2.640.000,00
(Terbayar September '21)	Rp.	1.320.000,00
(Terbayar November '21)	Rp.	1.320.000,00
- B. Service Lift Poseidon (Terbayar April '21)	Rp.	4.125.000,00
(Terbayar Oktober '21)	Rp.	1.375.000,00
- B. Oksigen (Terbayar Maret '21)	Rp.	195.535.007,00
- B. Tagihan Listrik (Terbayar Januari '21)	Rp.	187.018.165,00
- B. Tagihan Speedy (Terbayar Januari '21)	Rp.	1.754.370,00
- B. Telepon (Terbayar Januari '21)	Rp.	7.514.789,00
- B. Tagihan Air (Terbayar Januari '21)	Rp.	1.589.600,00
- B. Telkom Solution (Terbayar Januari '21)	Rp.	7.458.000,00

- B. Premi BPJS ASN	
(Terbayar Januari '21)	Rp. 36.353.455,00
(Terbayar Februari '21)	Rp. 39.254.483,00
(Terbayar Maret '21)	Rp. 34.216.721,00
➤ Beban Jasa BPJS	Rp. 5.851.241.858,00
- Terbayar Januari '21	Rp. 1.236.792.987,00
- Terbayar Februari '21	Rp. 1.349.536.514,00
- Terbayar Maret '21	Rp. 1.058.392.289,00
- Terbayar April '21	Rp. 1.606.805.888,00
- Terbayar Juni '21	Rp. 374.463.038,00
- Terbayar Juli '21	Rp. 225.251.142,00
➤ Beban jasa Jamkesda	Rp. 191.825.796,00
- Terbayar Januari '21	Rp. 87.623.003,00
- Terbayar Desember '21	Rp. 104.202.793,00
➤ Beban jasa Jampersal	Rp. 29.870.907,00
- Terbayar Januari '21	Rp. 29.870.907,00
➤ Beban Jasa Umum	Rp. 499.480.992,00
- Terbayar Januari '21	Rp. 499.480.992,00
➤ Beban Jasa Tes Kesehatan	Rp. 7.035.010,00
- Terbayar Maret '21	Rp. 7.035.010,00
➤ Beban Jasa PCR	Rp. 109.354.000,00
- Terbayar Oktober '21	Rp. 109.354.000,00
➤ Beban Jasa Covid-19	Rp. 15.085.556.836,00
- Terbayar Maret '21	Rp. 1.941.324.916,00
- Terbayar Mei '21	Rp. 2.329.017.878,00
- Terbayar Juni '21	Rp. 3.111.037.898,00
- Terbayar Agustus '21	Rp. 2.027.753.558,00
- Terbayar September '21	Rp. 5.676.422.586,00

4.2.1.3.3 Hutang Lain - Lain

Rp. 71.933.602,00

Uraian	Saldo awal 1 Januari 2021	Mutasi(+) 2021	Mutasi(-) 2021	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Jaminan Pasien BPJS	7.443.956,00	80.182,00	7.443.956,00	80.182,00
Pendapatan diterima Dimuka	64.682.188,00	70.846.571,00	63.675.339,00	71.853.420,00
Jumlah	72.126.144,00	70.926.753,00	71.119.295,00	71.933.602,00

Penjelasan Mutasi tambah Hutang Lain – Lain Sebesar Rp. 70.926.753,00 terinci sebagai berikut :

1. Hutang Jaminan Pasien **Rp. 80.182,00**
 - Hutang Jaminan Pasien BPJS *Rp. 80.182,00*
2. Penambahan Pendapatan Diterima Dimuka **Rp. 70.846.571,00**
 - Sewa Kantin *Rp. 17.356.160,00*
 - Sewa Sewa Tempat Tower *Rp. 47.424.658,00*
 - Sewa Kantor Kas BRI *Rp. 197.260,00*
 - Sewa ATM BRI *Rp. 38.356,00*
 - Sewa Kas Bank Jateng *Rp. 5.830.137,00*

Penjelasan Mutasi Kurang Hutang Jangka Pendek Lainnya Sebesar Rp. 71.119.295,- Terinci Sebagai Berikut :

1. Hutang Jaminan Pasien Th. '20 Terbayar Th. '21 **Rp. 7.443.956,00**
 - Terbayar Januari 2021 *Rp. 7.443.956*
2. Pendapatan Diterima Dimuka **Rp. 63.675.339,00**
 - Mutasi Kurang Sebesar Rp. 63.675.339,- merupakan jumlah balik Pendapatan diterima dimuka, yang terdiri dari :
 - ✓ Sewa Kantin *Rp. 17.356.161,00*
 - ✓ Sewa Tower *Rp. 1.939.726,00*
 - ✓ Sewa Kantor Kas BRI *Rp. 197.260,00*

✓ Sewa KK BPR Djoko tingkir	Rp. 1.509.589,00
✓ Sewa Ruang Fotocopy	Rp. 3.500.000,00
✓ Sewa ATM BRI	Rp. 35.616,00
✓ Sewa ATM BNI	Rp. 9.723.288,00
✓ Sewa KK Bank Jateng	Rp. 24.000.000,00
✓ Sewa ATM Bank Jateng	Rp. 5.413.699,00

2.7 Penjelasan Laporan Operasional

5.1.1 Pendapatan LO Rp. 216.382.554.026,80

✓ Lain-lain PAD yang Sah-LO	Rp. 211.797.775.199,00
✓ Pendapatan Hibah	Rp. 4.584.778.827,80

5.1.1.1. Pendapatan LO sebesar Rp. 216.382.554.026,80 merupakan Pendapatan Asli Daerah LRA sejumlah Rp. 236.568.039.752,00 dan selisih negatif sejumlah (Rp. 20.185.485.725,20) terdiri dari :

- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 14.323.364,- merupakan mutasi tambah piutang pasien umum.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 3.628.960.736,- merupakan mutasi tambah piutang BPJS
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 374.145.000,- merupakan mutasi tambah piutang tes PCR RSUD Swasta.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 2.003.113.900,- merupakan mutasi tambah piutang Covid-19.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 39.000.000,- merupakan mutasi tambah piutang tempat sewa.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 17.356.161,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa Kantin.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 1.939.726,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa lahan untuk Tower.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 197.260,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka Sewa Kantor Kas BRI.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 1.509.589,- merupakan jurnal balik pendapatan sewa Kantor Kas PD.BPR Djoko Tingkir.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 3.500.000,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa ruang fotocopy.

- ✓ Selisih Tambah Sebesar Rp. 35.616,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa ATM BRI.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 9.723.288,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa ATM BNI.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 24.000.000,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa kantor kas bank Jateng.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 5.413.699,- merupakan jurnal balik pendapatan diterima dimuka sewa ATM bank Jateng.
- ✓ selisih kurang sebesar Rp. 16.350.000,- merupakan penggunaan hibah bahan natura/makanan.
- ✓ *Selisih kurang sebesar Rp. 4.568.428.827,80 merupakan penggunaan hibah obat-obatan.*
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 9.702.766.365,- merupakan mutasi kurang piutang BPJS.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 21.107.331.900,- merupakan mutasi kurang piutang Covid-19.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 17.356.160,- merupakan mutasi tambah pendapatan diterima dimuka atas sewa kantin.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 47.424.658,- merupakan mutasi tambah penerimaan dimuka atas sewa lahan untuk tower.
- ✓ selisih kurang sebesar Rp. 197.260,- merupakan mutasi tambah Pendapatan diterima di muka atas sewa kantor kas BRI.
- ✓ selisih kurang sebesar Rp. 38.356,- merupakan mutasi tambah pendapatan diterima dimuka atas sewa ATM BRI.
- ✓ selisih kurang sebesar Rp 5.830.137,- merupakan mutasi tambah pendapatan diterima dimuka atas sewa kantor kas bank Jateng.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 12.538.056,- merupakan pendapatan desember 2020 pada rekening tanggungan yang di setor ke rekening BLUD tahun 2021.

5.1.2 **Beban**

Rp 168.525.434.662,35

✓ Beban Pegawai . LO	Rp. 61.769.121.198,00
✓ Beban Persediaan	Rp. 58.220.233.335,25
✓ Beban Jasa	Rp. 30.988.122.464,00
✓ Beban Pemeliharaan	Rp. 1.138.046.586,00

✓ Beban Perjalanan Dinas	Rp.	108.825.115,00
✓ Beban Hibah	Rp.	0,00
✓ Beban Bantuan sosial	Rp.	0,00
✓ Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp.	16.281.813.394,39
✓ Beban Penyisihan Piutang	Rp.	19.272.569,71
✓ Beban Lain – Lain	Rp.	0,00
✓ Beban Transfer	Rp.	0,00

5.1.2.1. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO sebesar Rp. 61.769.121.198,- merupakan belanja Pegawai LRA sejumlah Rp. 64.049.938.558,- dan Selisih negatif sejumlah (Rp. 2.280.817.360,-) terdiri dari :

- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 15.339.420.939,- merupakan merupakan pelunasan utang pegawai tahun 2020 ditahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 17.620.238.299,- merupakan pengakuan utang pegawai tahun 2021.

5.1.2.2. Beban Barang dan Jasa - LO

Beban Barang dan Jasa LO sebesar Rp. 99.626.023.565,28,- merupakan belanja Barang dan Jasa LRA sejumlah Rp. 89.900.334.186,- dan selisih positif sejumlah **Rp. 16.855.979.278,35** terdiri dari :

5.1.2.2.1 Beban jasa kantor terdapat selisih kurang sebesar **(Rp. 1.152.085.878,-)** dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 37.147.000,- merupakan pengakuan atas utang beban jasa pengolahan sampah tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 6.605.000,- merupakan pengakuan atas utang beban pembayaran pajak, bea dan izin (retribusi air bawah tanah) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 238.977.772,- merupakan pengakuan atas utang beban tagihan listrik tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 8.582.096,- merupakan pengakuan atas utang beban kawat/faksimili/internet/TV tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 7.266.968,- merupakan pengakuan atas utang beban tagihan telepon tahun 2021 yang belum terbayar
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 1.677.400,- merupakan pengakuan atas utang beban tagihan air tahun 2021 yang belum terbayar.

- ✓ Selisih Tambah Sebesar Rp. 3.018.397.369,- merupakan pengakuan atas utang beban tenaga kesehatan (Jaspel BPJS, Jamkesda, Jampersal, PCR, Tes Kesehatan, Covid-19, Honor Pendidikan PKL, Pasien Umum, Pemulasaran Jenazah Non ASN) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 187.018.165,- merupakan pengakuan utang beban tagihan listrik tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 9.212.370,- merupakan pengakuan utang beban tagihan internet tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 7.514.789,- merupakan pengakuan utang beban tagihan telepon tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 1.589.600,- merupakan pengakuan utang beban tagihan air tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 1.452.800,- merupakan pengakuan utang beban pembayaran pajak, bea, perizinan (retribusi air bawah tanah) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 4.263.951.759,- merupakan pengakuan atas utang beban tenaga kesehatan (Jaspel BPJS, Jamkesda, Jampersal, PCR, Tes Kesehatan, Covid-19, Honor Pendidikan PKL, Pasien Umum, Pemulasaran Jenazah Non ASN) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.

5.1.2.2.2 Beban barang pakai habis terdapat selisih tambah sebesar **Rp. 1.803.933.708,25** dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 160.591.600,- merupakan pengakuan beban atas persediaan awal alat tulis kantor .
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 224.179.705,- merupakan pengakuan beban atas persediaan awal bahan cetak.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 28.209.117,70 merupakan pengakuan beban atas persediaan awal bahan natura.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 43.469.180,- merupakan pengakuan beban atas persediaan awal alat listrik.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 39.292.665,- merupakan pengakuan beban atas persediaan awal alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya (bahan kebersihan pembersih dan alat rumah tangga).
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 6.894.872.422,41 merupakan pengakuan beban atas persediaan awal obat-obatan.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 197.320.384,- merupakan pengakuan beban atas persediaan awal obat-obatan lainnya (BHP Radiologi).

- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 1.124.117.293,30 merupakan pengakuan beban atas persediaan awal bahan kimia (Hemodialisa, Bank Darah, Reagent Lab, Lab PA).
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 17.811.000,- merupakan penggunaan persediaan hibah bahan makanan pokok (natura) tahun 2021
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 32.863.636,- merupakan pengakuan atas utang beban bahan kimia (BMHP Lab PK Non E-Cat Covid) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 150.895.000,- merupakan pengakuan atas utang beban bahan kimia (Darah BPJS, Darah PMI) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 6.837.750,- merupakan pengakuan atas utang beban bahan kimia (lab prodia BPJS, Lab Prodia Jamkesda) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 1.750.000,- merupakan pengakuan atas utang beban bahan kimia (Alat Bantu Gerak BPJS) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 34.645.000,- merupakan pengakuan atas utang beban bahan kimia (Re-Use HD) tahun 2021 yang belum terbayar.
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 4.370.544.392,80 merupakan penggunaan persediaan hibah obat-obatan tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 622.899.165,- merupakan pengakuan utang beban obat-obatan (obat non E-Catalog) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 723.487.685,- merupakan pengakuan utang beban bahan kimia (Laborat PK Non E-Cat) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 639.253.880,- merupakan pengakuan utang beban obat-obatan lainnya (BMHP non E-Cat) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 47.958.814,- merupakan pengakuan utang beban obat-obatan lainnya (BMHP E-Cat) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selsih kurang sebesar Rp. 52.003.050,- merupakan pengakuan utang beban bahan kimia (laborat PK-KSO) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.

- ✓ Selisih Kurang sebesar Rp. 23.250.000,- merupakan pengakuan utang beban obat-obatan lainnya (peti jenazah dan perlengkapan jenazah) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 39.520.000,- merupakan pengakuan utang beban Bahan kimia (Re- Use HD) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 195.535.007,- merupakan pengakuan utang atas beban obat-obatan lainnya (Oksigen) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 127.705.000,- merupakan pengakuan utang beban bahan kimia (darah BPJS dan PMI) tahun 2020 yang dibayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 700.000,- merupakan pengakuan utang beban bahan kimia (Beban ABG BPJS) tahun 2020 yang terbayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 5.601.000,- merupakan pengakuan utang beban bahan kimia (Lab Prodia BPJS dan Jamkesda) tahun 2020 yang terbayar tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 123.632.080,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock Alat Tulis Kantor tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 126.343.715,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock barang cetakan tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 14.933.436,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock bahan makanan (natura) tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 23.163.900,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock perlengkapan listrik dan elektronik tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 6.712.440,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock pembersih dan kebersihan tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 21.320.150,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock alat rumah tangga tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 948.568.689,92 merupakan pengakuan persediaan akhir stock bahan kimia (BHP Medis HD, bank darah, lab PA, Lab) tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 33.765.257,- merupakan pengakuan persediaan akhir stock obat-obatan lainnya (BHP Medis radiologi) tahun 2021.
- ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 7.747.112.169,04 merupakan pengakuan persediaan akhir stock obat-obatan tahun 2021.

- 5.1.2.2.3 Beban iuran jaminan/asuransi terdapat selisih kurang sebesar **(Rp. 90.832.050,00)** dengan rincian sebagai berikut :
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 99.833.855,- merupakan jurnal balik beban dibayar dimuka atas premi asuransi gedung bertingkat.
 - ✓ Selisih kurang sebesar Rp. 190.665.905,- merupakan pencatatan atas beban dibayar dimuka atas premi asuransi gedung bertingkat dan premi asuransi profesi dokter tahun 2021.
- 5.1.2.3 Beban sewa gedung dan bangunan terdapat selisih tambah sebesar **Rp. 4.657.534,-** dengan rincian sebagai berikut :
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 3.973.150,- merupakan jurnal balik beban dibayar dimuka atas sewa gudang.
- 5.1.2.2.5 Beban pemeliharaan peralatan dan mesin terdapat selisih kurang sebesar **(Rp. 10.780.000,-)** dengan rincian sebagai berikut :
- ✓ Selisih kurang Sebesar Rp. Rp. 10.780.000,- merupakan pengakuan utang beban pemeliharaan peralatan dan mesin (pemeliharaan lift) tahun 2021 yang dibayar tahun 2021..
- 5.1.2.2.6 Beban penyisihan piutang terdapat selisih tambah sebesar **Rp. 19.272.569,71** dengan rincian sebagai berikut :
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 19.272.569,71 merupakan mutasi tambah beban penyisihan piutang tahun 2021.
- 5.1.2.2.7 Beban penyusutan dan amortisasi terdapat selisih tambah sebesar **Rp. 16.281.813.394,39** dengan rincian sebagai berikut :
- ✓ Selisih tambah sebesar Rp. 16.281.813.394,39 merupakan mutasi tambah beban penyusutan dan amortisasi tahun 2021.

5.2.2 Kegiatan Non Operasional

- ✓ Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO Rp. -

5.2.3 Pos Luar Biasa

SURPLUS/DEFISIT-LO

Rp. 47.857.119.364,45

BAB. V PENUTUP

Pelaksanaan anggaran RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen selama tahun 2021, realisasi Pendapatan mencapai **147,86%** dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan dari sisi pembelanjaan, RSUD BLUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2021 terserap sebesar **78,43 %** dari target anggaran yang tersedia.

Secara keseluruhan pencapaian kinerja keuangan RSUD BLUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen tahun 2021 tidak dijumpai permasalahan yang berarti, karena prosentase pendapatan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, mengalami kenaikan karena sistem pengelolaan keuangan telah diupayakan pembelanjaan se-efisien dan se-efektif mungkin sehingga tidak mengalami pembengkakan belanja/melebihi anggaran.

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen. Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan Keuangan Daerah.

Direktur
RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kab. Sragen



dr. Didik Haryanto

NIP. 19650510 200012 1 002